



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Januari 2017

Halaman: 1

▶ PELAYANAN PENDIDIKAN

## Bantuan Siswa Miskin Berkurang Rp2 Miliar

Ujang Hasanudin  
hasanudin@harianjogja.com

JOGJA—Bantuan untuk siswa miskin di Kota Jogja pada tahun ini bakal berkurang. Secara keseluruhan, sokongan untuk pelajar yang tak mempunyai melalui program jaminan pendidikan daerah (JPD) akan menyusut Rp2 miliar.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Santoso Asrori, mengatakan dana JPD yang tadinya Rp36,4 miliar berkurang menjadi Rp34,4 miliar.

Dana itu untuk membantu sekitar 15 ribuan siswa miskin pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) dari siswa taman kanak-kanak (TK), siswa sekolah dasar (SD), siswa sekolah menengah pertama (SMP), dan siswa sekolah menengah atas (SMA) sekolah menengah kejuruan (SMK) dan sederajat.

Bantuan dalam setahun untuk TK Rp1 juta per siswa, SD Rp2,2 juta per siswa, SMP Rp3 juta per siswa, dan SMA/SMK Rp4,5 juta per siswa. Yang terkena dampak pengurangan adalah bantuan untuk siswa SMA/SMK. "Tadinya bantuan untuk siswa SMA/SMA adalah Rp5,2 juta, setelah dikurangi menjadi Rp4,5 juta," kata Budi, saat dihubungi Kamis (5/1).

Berkurangnya bantuan itu merupakan dampak dari pemangkasan belanja dalam APBD Kota Jogja 2017.

Dalam dokumen rekapitulasi Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) 2017 sebagai tindak lanjut hasil evaluasi Gubernur DIY terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD 2017, total pengurangan anggaran APBD 2017 sebesar Rp67,73 miliar. pemangkasan anggaran paling besar terjadi di Dinas Pendidikan yang mencapai Rp14 miliar. Dari Rp152,740 miliar menjadi Rp138,603 miliar.

Selain dana JPD, program pendidikan yang dipangkas adalah sarana prasarana sekolah untuk SD Rp3 miliar. Kemudian program pertukaran pelajar SMP senilai Rp3,7 miliar dihilangkan.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan, Edy Heri Suasana, pemangkasan juga menyasar pelayanan administrasi perkantoran dan perjalanan dinas sebanyak Rp2,5 miliar dan honorarium Rp2,3 miliar. Ia mengklaim pemangkasan anggaran tidak terlalu berdampak pada program bantuan siswa miskin.

Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja yang membidangi pendidikan, Agung Damar Kusumandaru, mengatakan pengurangan JPD mengurangi semangat Pemkot Jogja dalam melayani masyarakat miskin. Dia menyarankan menyaran agar Pemkot memprioritaskan siswa yang benar-benar membutuhkan bantuan sebagai penerima JPD.

Instansi	Nilai Berita	
Pendidikan	<input type="checkbox"/> Negatif	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005